

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

The Era Perfumery adalah merk parfum lokal yang berdiri sejak Agustus, 2023 dan sudah mengeluarkan total tiga varian per April 2024 ini.



Gambar 1.1 The Era Perfumery (Brand Parfum Lokal).

(Sumber : The Era Perfumery, 2023)

Penulis akan melakukan penelitian dan perancangan untuk merk parfum The Era Perfumery ini dimana *brand-perfumer* tersebut menggunakan salah satu bahan baku tanaman lokal yaitu Bunga Jempiring dari tanaman Kaca Piring sebagai salah satu aroma dominannya dalam pembuatan parfum yang akan mereka *launching*. Varian parfum tersebut akan menjadi varian ke-empat dari The Era Perfumery.

Adapun *notes* pada varian parfum tersebut, yaitu :

Top notes : Jempiring Flower (White Gardenia) , Citrus

Middle notes : Jempiring Flower

Base Notes : Musk, Patchouli

(Sumber : The Era Perfumery, 2023)

Bunga Jempiring, yang juga dikenal sebagai *White Gardenia*, merupakan tanaman hias dan obat yang populer di Indonesia. Meski bukan asli dari Indonesia, tanaman ini diyakini berasal dari negara Cina dan Jepang. Di Bali, khususnya, Bunga Jempiring sangat dikenal dan bunganya telah menjadi maskot kota Denpasar sejak 27 Februari 2002. Selain sebagai tanaman hias, Bunga Jempiring juga sering dimanfaatkan sebagai bahan dasar minyak wangi.

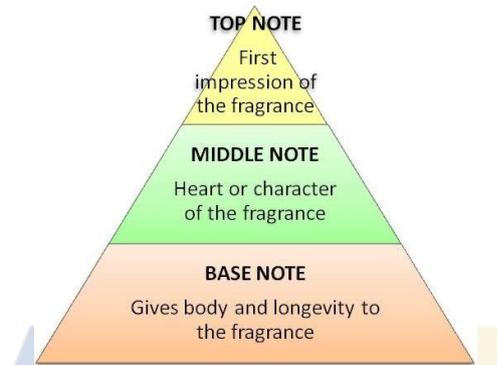


Gambar 1.2 Bunga Jempiring
Sumber : (denpasar.go.id, 2021)

Sebagai produk parfum lokal yang menggunakan bahan baku lokal, The Era Perfumery ingin mengangkat Bunga Jempiring ini sebagai *icon* dari varian parfum mereka selanjutnya. Selain itu, The Era Perfumery sendiri memiliki konsep *branding* mereka yang bercerita dan melokal Indonesia. Banyak potensi serta elemen estetika dari Bunga Jempiring yang bisa digali dan menjadi inspirasi serta tersalurkan dalam perancangan desain kemasan produk yang kemudian bisa disosialisasikan ke masyarakat melalui desain kemasan. Desain kemasan pada produk parfum menjadi salah satu sarana untuk mengkomunikasikan isi produk secara visual (Sari, 2013).

Desain kemasan merupakan representasi visual dari sebuah produk, berfungsi sebagai penghubung antara bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi, dan elemen desain lainnya yang menyampaikan informasi produk untuk tujuan pemasaran. Dalam dunia parfum, setiap wewangian memiliki filosofi aroma yang beragam, terdiri dari tiga jenis aroma (*notes*) : *top notes*, *middle notes*, dan *base notes*. Ketiga komponen ini, saat digabungkan, menciptakan keseimbangan

aroma yang harmonis melalui formulasi parfum. Kombinasi *notes* ini memberikan karakteristik bau yang unik dan menyenangkan (Morelli, 1999). Oleh karena itu, desain kemasan parfum berperan penting dalam merefleksikan dan memvisualisasikan aroma khas dari parfum-nya.



Gambar 1.3 *Top-Middle-Base Notes*

(Sumber : karengilbert.co.uk, 2022)

1.2 Pendekatan Metodologis

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode penelitian *Double Diamond*, yang merupakan salah satu cabang dari metode *Design Thinking* yang terdiri dari 4 tahap (*framework*) yaitu *Discover, Define, Develop, Deliver*.

1.3 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

- Bagaimana aroma dan filosofi parfum varian The Era Perfumery yang mengandung Bunga Jempiring dapat diimplementasikan ke desain kemasan produk parfum?
- Bagaimana elemen estetika dari Bunga Jempiring dapat digali dan menjadi inspirasi untuk perancangan desain kemasan produk parfum?
- Bagaimana perancangan desain kemasan produk parfum kemasan primer dan kemasan sekunder yang terinspirasi dari Bunga Jempiring sebagai desain kemasan produk parfum lokal The Era Perfumery?

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam perancangan ini, penulis akan membatasi ruang lingkup agar tidak meluas atau menyimpang dari topik penelitian, yaitu sebagai berikut :

- Perancangan berfokus pada desain kemasan salah satu varian parfum The Era Perfumery dengan metode *double diamond*.
- Mengidentifikasi lebih dalam elemen estetika dari Bunga Jempiring melalui observasi, wawancara dan studi literatur.
- Bunga Jempiring sebagai inspirasi yang akan diteliti dan digali untuk diimplementasikan ke kemasan parfum The Era Perfumery.
- Desain kemasan produk yang akan dirancang yaitu kemasan primer dan kemasan sekunder.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi Elemen Estetika Bunga Jempiring: Meneliti secara mendalam elemen estetika yang terkandung dalam Bunga Jempiring sebagai dasar inspirasi untuk perancangan kemasan parfum.
2. Mengintegrasikan Nilai-nilai Estetika dalam Desain Kemasan: Memahami bagaimana nilai-nilai estetika yang ditemukan dalam Bunga Jempiring dapat diaplikasikan secara efektif dalam desain kemasan parfum.
3. Eksplorasi Desain yang Mencerminkan Identitas The Era Perfumery serta target market The Era Perfumery : Mengembangkan konsep desain yang tidak hanya mencerminkan elemen estetika Bunga Jempiring tetapi juga selaras dengan identitas merek The Era Perfumery.
4. Menganalisis Respon Konsumen: Menilai bagaimana konsumen merespons desain kemasan parfum yang terinspirasi oleh Bunga Jempiring melalui studi pasar atau survei.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Inovasi Desain Produk: Memberikan kontribusi pada inovasi desain produk di industri parfum dengan mengintegrasikan inspirasi dari alam yaitu Bunga Jempiring, ke dalam kemasan parfum.
2. Pemahaman yang Lebih Mendalam tentang Preferensi Konsumen: Penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang preferensi konsumen terhadap desain kemasan, membantu The Era Perfumery mengoptimalkan strategi pemasaran mereka.
3. Pengurangan Risiko Produk Gagal di Pasar: Dengan memahami respon konsumen sejak awal, risiko produk tidak sesuai dengan pasar dapat diminimalkan, membantu perusahaan menghindari investasi yang tidak efisien.
4. Peningkatan Citra Merek: Desain kemasan yang terinspirasi dan relevan dapat meningkatkan citra merek The Era Perfumery, menciptakan kesan positif di kalangan konsumen.
5. Penelitian ini diharapkan tidak hanya membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhirnya tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam pengembangan produk dan strategi pemasaran The Era Perfumery.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama terdiri dari latar belakang masalah, pendekatan metodologis, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua terdiri dari pembahasan teori-teori, data dan studi literatur akurat yang menjadi dasar dari objek penelitian yang akan dipakai.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini tersusun dari metode penelitian dan perancangan, penentuan populasi dan sampel, serta sumber data dan skema penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

Berisi hasil data yang telah dikumpulkan dari metode penelitian yang akan dilakukan yaitu metode *double diamond*.

BAB V PENUTUP

Bab ini tersusun dari kesimpulan hasil penelitian dan perancangan guna menjawab latar belakang permasalahan yang dibahas dalam seluruh penelitian ini.

